

Hubungan antara Pemahaman Literasi Media dengan Sikap Mahasiswa dalam Memilih Media Sosial

Rizky Aditya Herdiana, Riza Hernawati
 Prodi Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi
 Universitas Islam Bandung
 Bandung, Indonesia
 Rizkyaherdiana@gmail.com, Diza0712@gmail.com

Abstract— In today's millennial age, social media is the most important thing as a means of communication and information seeking, but on the other hand social media has a negative impact. Therefore it is necessary to be able to choose the social media to be used, the ability of media literacy is the ability to analyze, teenagers are targeted from learning media literacy, internet users are also dominated by teenagers in the use of social media, especially regarding attitudes when using their social media. Fikom unisba teaches about media literacy because it knows the importance of understanding media literacy itself This research is titled "The Relationship Between Understanding Media Literacy and Student Attitudes in Choosing Social Media" (Correlational Study. The method used in this study is the correlational quantitative research method. His data collection technique used a questionnaire of 82 respondents. The things that are examined are; 1.) The relationship between analysis of media impact and cognitive, affective and concative attitudes 2.) The relationship between Grouping will impact the media with cognitive, affective and concative attitudes 3.) The relationship between evaluations of media impact and cognitive, affective and concative attitudes theory used is an attitude theory that will further know about cognitive, affective and concruciating aspects along with correlation with their social media use. The theory used is teoti new media and attitude theory. The respondents in this study were Fikom Unisba students in 2016, 2017 and 2018 and attempted to uncover the relationship between the two variables, namely between Media Literacy Variables and Attitude Variables. From the results of this study, the correlation between the relationship between understanding media literacy and student attitudes in choosing social media obtained a correlation score of 0.532 which showed a strong relationship about students' understanding of media literacy with their attitudes during the use of social media. So the conclusion of this study is that there is a relationship between the understanding of media literacy and the attitude of students in choosing social media. From inference analysis, it can be known that Media Literacy (X) with Attitude (Y) has a strong relationship, meaning students already have an understanding of the importance of Media Literacy and have applied it in their attitude in using their own social media.

Keywords—Media Literacy, Attitude, Media

Abstrak—Di zaman milenial seperti sekarang, media sosial merupakan hal yang paling penting sebagai alat komunikasi dan mencari informasi, namun di sisi lain media sosial memiliki dampak negative. Oleh karena itu diperlukan kemampuan untuk bisa memilih media social yang akan

dipergunakan, kemampuan literasi media merupakan kemampuan untuk menganalisis, remaja menjadi sasaran dari pembelajaran literasi media, pengguna internet juga di dominasi oleh kalangan remaja dalam penggunaan media sosial, terutama mengenai sikap sewaktu menggunakan media sosial nya. Fikom unisba mengajarkan mengenai literasi media karena mengetahui pentingnya pemahaman mengenai literasi media itu sendiri. Penelitian ini berjudul "Hubungan Antara Pemahaman Literasi Media dengan Sikap Mahasiswa dalam memilih Media Sosial" (Studi Korelasional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif korelasional. Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket sebanyak 82 orang responden. Adapun hal yang diteliti adalah; 1.) Hubungan antara Analisis akan dampak media dengan sikap kognitif, afektif dan konatif 2.) Hubungan antara Grouping akan dampak media dengan sikap kognitif, afektif dan konatif 3.) Hubungan antara Evaluations akan dampak media dengan sikap kognitif, afektif dan konatif Teori yang digunakan adalah teori sikap yang akan lebih jauh mengetahui mengenai aspek kognitif, afektif serta konatif disertai korelasi dengan penggunaan media social mereka. Teori yang digunakan adalah teoti new media dan teori sikap. Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Fikom Unisba angkatan 2016, 2017 dan 2018 serta berusaha mengungkap hubungan yang terjadi antara dua variable, yaitu antara Variabel Literasi Media dan Variabel Sikap. Dari hasil penelitian ini, korelasi antara Hubungan antara pemahaman literasi media dengan sikap mahasiswa dalam memilih media sosial memperoleh nilai korelasi 0,532 yang menunjukkan hubungan yang kuat mengenai pemahaman mahasiswa dalam literasi media dengan sikap mereka selama menggunakan media sosial. Jadi kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa ada hubungan antara pemahaman mengenai literasi media dengan sikap mahasiswa dalam memilih media sosial. Dari analisis inferensial, dapat diketahui bahwa Literasi media (X) dengan Sikap (Y) memiliki hubungan yang kuat, artinya mahasiswa sudah memiliki pemahaman mengenai pentingnya Literasi Media dan telah mengaplikasikan nya dalam sikap mereka dalam menggunakan sosial media miliknya masing-masing.

Kata Kunci—Literasi Media, Sikap, Media

I. PENDAHULUAN

Bersamaan dengan kemajuan zaman, internet menjadi wadah yang dibutuhkan bagi seluruh aspek kehidupan manusia, internet menjadi primadona untuk digunakan oleh kalangan mahasiswa dengan tujuan untuk mencari kebutuhan informasi guna menunjang segala kebutuhan

kehidupannya, baik dalam hal mempermudah segala tugas juga untuk menunjang kehidupan sehari-harinya, kebutuhan dari setiap individu sangatlah beragam, sehingga adanya perubahan kebutuhan ini dapat membentuk sebuah motif untuk mencari sebuah informasi pada media yang mereka anggap paling tepat, maka dari itu muncul bermacam cara dan strategi agar dapat mendapatkan informasi yang mereka inginkan. Perkembangan kehidupan manusia semakin lama semakin mudah dengan hadirnya teknologi informasi dan komunikasi. Dengan hadirnya dua indikator tersebut kini manusia dapat dimudahkan segala aktivitasnya, serta semakin banyak wawasan yang menambah ilmu pengetahuan manusia. Media jejaring sosial adalah media yang memberikan fasilitas para pengguna untuk berinteraksi antara satu dan yang lainnya, dengan saling memberikan komentar atau dengan cara bertanya satu sama lain. Didalam media sosial kaum remaja perlu dibentuk setidaknya dari dalam sisi pemahaman dan kesadaran untuk memahami literasi media itu sendiri, sehingga dalam pemilihan media sosial yang baik serta mengedukasi untuk mahasiswa. Literasi media mulai muncul di perguruan tinggi khususnya di Fikom Unisba, karena dirasa bahwa mahasiswa merupakan agen perubahan dan dalam hal ini Fikom hanya sampai pada tahap pemberian pemahaman dalam lembaga pendidikan. Maka dapat diketahui bahwa sikap mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah ini tidak akan sama pada setiap individunya karena kembali lagi kepada sifat afektif masing-masing. Hal tersebut menarik perhatian peneliti untuk mengetahui lebih jauh mengenai sikap mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah literasi media, apakah hanya sampai pada tahap pemahaman atau mahasiswa melakukan reaksi dengan memunculkan sifat konatif dan afektif pada kehidupan sehari-harinya selama menggunakan media sosial miliknya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: "Apakah terdapat hubungan antara pemahaman Literasi Media dengan sikap mahasiswa dalam memilih media sosial?" Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Bagaimana Hubungan antara Analysis akan dampak media dengan sikap kognitif yang dimiliki mahasiswa Fikom Unisba dalam memilih media social?
2. Bagaimana hubungan antara Evaluation akan dampak media dengan sikap kognitif yang dimiliki mahasiswa Fikom Unisba dalam memilih media social?
3. Bagaimana hubungan antara Grouping akan dampak media dengan sikap kognitif yang dimiliki mahasiswa Fikom Unisba dalam memilih media social?
4. Bagaimana hubungan antara Analysis akan dampak media dengan sikap afektif yang dimiliki mahasiswa Fikom Unisba dalam memilih media

social?

5. Bagaimana hubungan antara Evaluation akan dampak media dengan sikap afektif yang dimiliki mahasiswa Fikom Unisba dalam memilih media social?
6. Bagaimana hubungan antara Grouping akan dampak media dengan sikap afektif yang dimiliki mahasiswa Fikom Unisba dalam memilih media social?
7. Bagaimana hubungan antara Analysis akan dampak media dengan sikap konatif yang dimiliki mahasiswa Fikom Unisba dalam memilih media social?
8. Bagaimana hubungan antara Evaluation akan dampak media dengan sikap konatif yang dimiliki mahasiswa Fikom Unisba dalam memilih media social?
9. Bagaimana hubungan antara Grouping akan dampak media dengan sikap konatif yang dimiliki mahasiswa Fikom Unisba dalam memilih media social?

II. LANDASAN TEORI

Menurut (Potter, 2004) tujuh kecakapan setidaknya harus dimiliki oleh seseorang yang telah mempelajari dan melakukan kegiatan literasi media antara lain:

1. Analysis

Yaitu kemampuan untuk memahami isi, konten dan mengkaji suatu pesan atau informasi dari media. Sehingga dalam tahap kemampuan ini kita diharapkan menjadi pribadi yang paham atas suatu pesan yang tersampaikan dari sebuah media sampai kepada tahapan pendapat kita atas suatu informasi tersebut.

2. Evaluations

Dalam tahapan evaluasi ini kita diharapkan untuk mampu memberikan penilaian atas suatu pesan informasi yang media sampaikan. Lebih dari itu pada tahapan ini kita diharapkan mampu menilai baik dan buruk, serta benar tidak benar dari sebuah pesan informasi yang disampaikan oleh media

3. Grouping

Dalam tahapan ini kita diharapkan untuk mampu mengelompokkan berbagai informasi yang kita peroleh dari suatu media dalam sebuah persamaan dan perbedaan tertentu. Baik kesamaan dan perbedaan topik maupun lebih jauh kepada persamaan dan perbedaan sudut pandang atas suatu isu, topik, ataupun permasalahan tertentu

4. Induction

Induksi berkaitan dengan kemampuan menganalisis dan mengkaji suatu informasi dari yang bersifat khusus dalam lingkup kecil menuju pada yang bersifat umum secara menyeluruh.

5. Deduction

Deduksi merupakan kebalikan dari pada induksi yaitu kemampuan menganalisis dan mengkaji informasi yang bersifat umum kemudian menjabarkannya menjadi informasi yang bersifat khusus.

6. Systhesis

Sintesis merupakan kemampuan untuk merangkai kembali sebuah pesan atau informasi dari suatu media menjadi sebuah pesan dalam struktur baru yang berbeda dari sebelumnya. Dalam tahapan ini kita sudah mampu menyajikan suatu pesan media atas dasar pesan media yang kita peroleh sebelumnya.

7. Abstacting

Dalam tahapan ini yakni abstraksi diharapkan kita sudah memiliki kemampuan dan kecakapan yang lengkap. Mulai dari menganalisis, mendeskripsikan, mencari titik poin permasalahan atau isu sampai kepada meringkas pesan dan menyajikanya kembali dengan bahasa yang lebih mudah dimengerti.

Menurut Fishbein dalam Ali (2006:141) “Sikap adalah predisposisi emosional yang dipelajari untuk merespons secara konsisten terhadap suatu objek”. Sedangkan menurut Secord dan Backman dalam (Azwar, 2015) “Sikap adalah keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognitif), dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya”. Menurut Randi dalam Imam (2011:32) mengungkapkan bahwa “Sikap merupakan sebuah evaluasi umum yang dibuat manusia terhadap dirinya sendiri atau orang lain atas reaksi atau respon terhadap stimulus (objek) yang menimbulkan perasaan yang disertai dengan tindakan yang sesuai dengan objeknya (Roza, A., Wulandini, P., & Muchlana, 2019)

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah penelitian mengenai hubungan antara Literasi media dengan sikap mahasiswa dalam memilih media social yang diuji menggunakan teknik analisis korelasi Rank Spearman. Hasil pengujian dijelaskan pada

TABEL 1. HUBUNGAN ANTARA LITERASI MEDIA (X) DENGAN SIKAP MAHASISWA FIKOM UNISBA DALAM MEMILIH MEDIA SOSIAL (Y)

Korelasi	Variabel (Y) Sikap			Tingkat Hubungan	Keterangan
	Variabel (X)	Pearson Correlations	Sig. (2-tailed)		
Literasi Media	0,532	0,000	0,05	Tingkat Hubungan Sangat Kuat	H1 diterima

Tabel di atas menunjukkan hasil pengujian kolerasi bivariat dari hipotesis utama yang diujikan. Dari tabel tersebut terlihat bahwa nilai signifikansi antara variabel Literasi Media sebagai variabel independen secara keseluruhan dengan variabel dependennya yaitu sikap adalah sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut menunjukkan angka lebih kecil dari cut-off value yaitu

0,05. Hal tersebut berarti bahwa variabel literasi media secara langsung memiliki kolerasi atau hubungan yang nyata dan signifikan terhadap variabel sikap. Selain itu, terdapat juga nilai pearson correlations yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Literasi Media dengan Sikap adalah sebesar 0,532. Angka tersebut berada diantara 0,400 – 0,599 yang berarti bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang kuat. Maka dari itu, pengujian tersebut menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima

IV. KESIMPULAN

Setelah penulis menguraikan semua permasalahan dalam kaitannya dengan apa yang diteliti oleh penulis, dan sesuai dengan maksud tujuan dari penelitian ini guna mendapatkan pengetahuan mengenai Hubungan antara Pemahaman Literasi media dengan Sikap Mahasiswa dalam memilih Media Sosial. Maka dari itu telah masuk kepada bab penutupan yang akan berisikan kesimpulan serta Adapun seperti dibawah ini:

Terdapat Hubunganwantara Analysis (X1) dengan aspek kognitif (Y1) Mahasiswa Fikom Unisba dalam memilih Media Social. Artinya, dalam aspek ini kemampuan untuk memaknai, mengolah dan menginterpretasi isi konten sudah dapat dikatakan berhasil.

Tidak terdapat hubungan antara Analysis (X1) dengan aspek Afektif (Y2) mahasiswa Fikom Unisba dalam memilih Media Social. Artinya, dalam aspek ini kemampuan untuk memaknai, mengolah dan menginterpretasi masih belum sampai pada tahap aspek emosional pada saat membaca informasi yang di dapatkan di media sosial mereka.

Terdapat hubungan antara Analysis (X1) dengan aspek konatif (Y1) mahasiswa Fikom Unisba. Artinya, dalam aspek ini proses pemaknaan informasi sudah dapat menimbulkan aspek kognitif. Hal ini didukung dengan timbulnya reaksi untuk memilih dan bertindak sesuai dengan keinginan mereka.

Terdapat Hubunganwantara Evaluation (X2)wdengan aspek kognitif (Y1) mahasiswa Fikom Unisba. Artinya, dalam aspek ini proses penilaian benar dan salah suatu informasi masih menjadi hal yang sedikit sulit untuk dilakukan, tetapi hal ini mendorong mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan mereka

Terdapat hubungan antara Evaluation (X2) dengan aspek afektif (Y2) mahasiswa Fikom Unisba. Artinya, dalam aspek ini proses guna mengetahui mengenai baik dan buruk suatu infomasi yang ada di media social dapat menimbulkan aspek afektif bagi mahasiswa, karena dengan kurang yakin nya mahasiswa dalam mengetahui isi berita tersebut. Secara tidak langsung mereka telah melibatkan aspek emosionalnya.

Tidak terdapat hubungan antara Evaluation (X2) dengan aspek konatif (Y3) mahasiswa Fikom Unisba. Artinya, dalam aspek ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan pembelajaran Literasi Media yang ditempuh

selama satu semester, tidak menjadi patokan untuk pemahaman mengenai cara untuk membedakan penting dan tidak penting. Dari kebingungan tersebut diketahui bahwa mahasiswa belum sampai pada tahap menimbulkan reaksi tentang informasi yang diterimanya.

Terdapat hubungan antara Grouping (X3) dengan aspek kognitif (Y1) mahasiswa Fikom Unisba. Artinya, dalam aspek ini proses pengelompokan informasi yang berdasarkan kepada kesamaan dan perbedaan topic. Pembahasan dapat menimbulkan aspek kognitif meskipun baru berbentuk pengetahuan.

Terdapat hubungan antara Grouping (X3) dengan aspek Afektif (Y2) mahasiswa Fikom Unisba. Artinya, dalam aspek ini proses pengelompokan informasi berdasarkan sudut pandang sebuah berita dan informasi karena sudah dapat menimbulkan aspek afektif. Sehingga mahasiswa merasakan aspek emosional ketika mencari sudut pandang mereka masing-masing.

Terdapat hubungan antara Grouping (X3) dengan aspek konatif (Y3) mahasiswa Fikom Unisba. Artinya, dalam aspek proses pengelompokan mengenai sebuah topic dan isu berdasarkan berita dan informasi sudah sangat dirasakan oleh mahasiswa. Sehingga mendorong aspek konatif yang membuat reaksi dan kecenderungan bertindak dalam melakukan sesuatu.

V. SARAN

A. Saran Teoritis.

1. Penelitian ini perlu untuk dikembangkan dengan teori yang lebih kekinian sehingga dapat berkembang dengan baik dan menambah khasanah keilmuan dalam konteks media.
2. Media Literasi menarik dilakukan namun penelitian ini memerlukan penelitian yang mendalam dan konsep mendalam pula, sehingga dapat mengungkap secara detail media literasi dan menambah ilmu komunikasi terutama pada literasi media itu sendiri.

B. Saran Praktis

1. Remaja menjadi sasaran yang paling rentan dari penggunaan media sosial, oleh karena itu perlu adanya peningkatan pemahaman mengenai literasi media untuk menimbulkan aspek afektif sehingga para remaja mempunyai keinginan dan minat untuk bereaksi positif ketika membaca atau mendapatkan informasi dalam bentuk audiovisual, dan bagi para pegiat literasi media perlu adanya langkah lebih yaitu penerapan di lapangan dan diadakan pelatihan mengenai literasi media itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] (Lievrouw, L. 2011). (2011). Lievrouw, L. (2011). *Alternative*

and activist new media. Polity.

- [2] Art, S. (1995). *Media Literacy: Key To Interpreting Media Messages*. Publisher: Preager. USA.
- [3] Azwar, S. (2015). *Sikap manusia : teori dan pengukurannya*.
- [4] Gumilar, G. 2016. (2016). Gumilar, G. (2016). Pemanfaatan instagram sebagai sarana promosi oleh pengelola industri kreatif fashion di kota Bandung. *JIPSI-Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi UNIKOM*, 5(2). Pemanfaatan Instagram Sebagai Sarana Promosi Oleh Pengelola Industri Kreatif Fashion Di Kota Bandung. *JIPSI-Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi UNIKOM*.
- [5] Mondry. (2008). *Teori dan Praktik Jurnalistik*. Ghalia Indonesia.
- [6] Potter, W. J. 2004. (2004). POTTER, W. James. Argument for the need for a cognitive theory of media literacy. *American Behavioral Scientist*, 2004, 48.2: 266-272.
- [7] Roza, A., Wulandini, P., & Muchlana, Y. (2019). (2019). Roza, A., Wulandini, P., & Muchlana, Y. (2019). *PRILAKU PEGAWAI TERHADAP FIRST AID DI PUSKESMAS MELUR KEC. SUKA JADI KOTA PEKANBARU 2018*. *Jurnal Keperawatan Abdurrah*, 3(1), 64-69. 64-69.
- [8] Zainuddin, Z. 2019. (2019). Zainuddin, Z. (2019). Pengembangan Buku Ajar Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 3(2), 216-229. Pengembangan Buku Ajar Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 216-229.